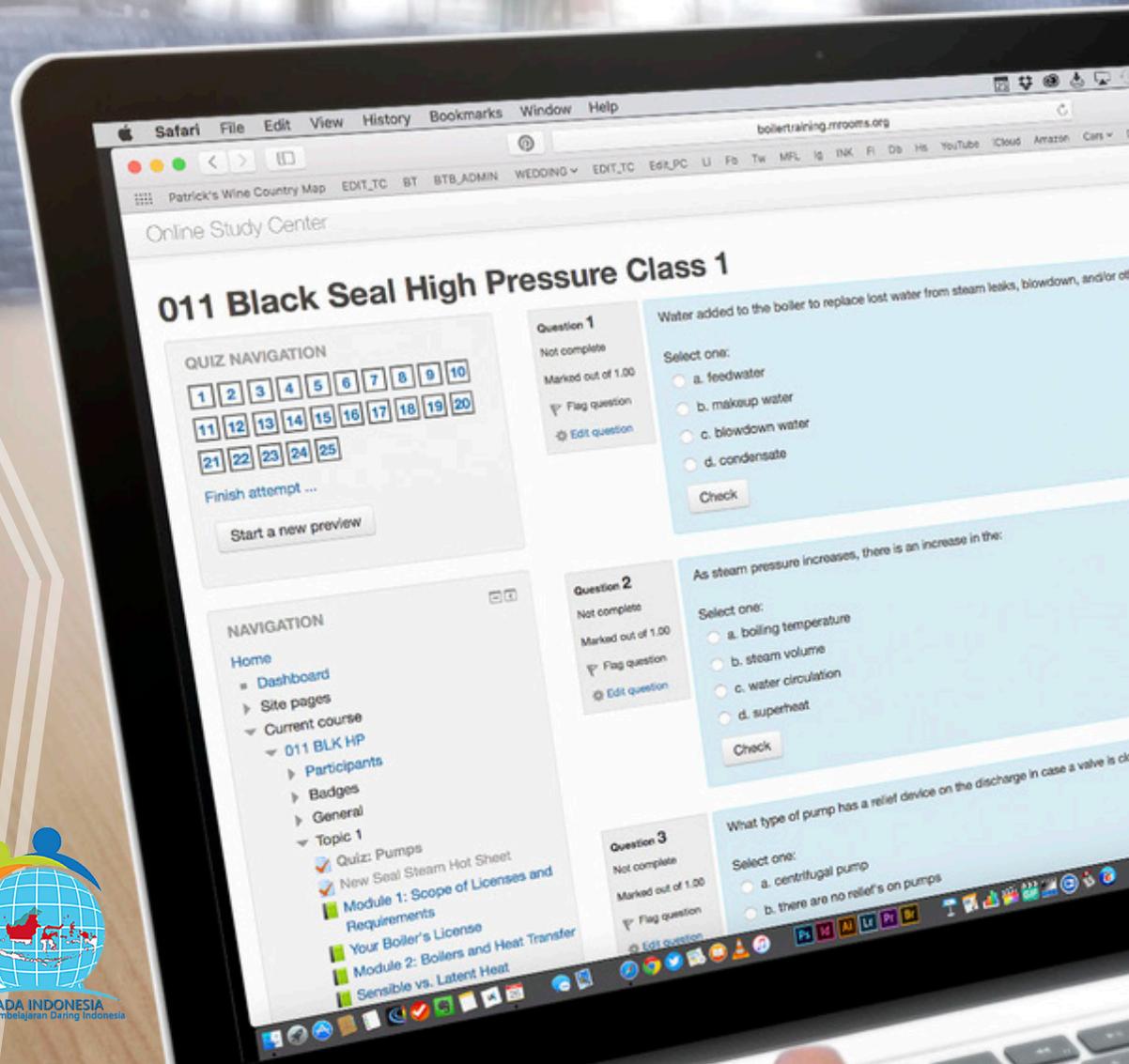




PANDUAN HIBAH

PENYELENGGARAAN SISTEM
PEMBELAJARAN DARING (SPADA)
INDONESIA 2017



Kata Pengantar

Untuk mewujudkan visi pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi dalam rangka mendukung daya saing bangsa, Direktorat Pembelajaran secara terus menerus berupaya meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan tenaga profesional dan terampil berpendidikan tinggi.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, sejak tahun 2014 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, telah melakukan rintisan penerapan pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran daring tersebut dikenal dengan nama Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (SPADA Indonesia) yang bertujuan untuk meningkatkan akses belajar mahasiswa terhadap mata kuliah bermutu dari dosen-dosen Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di seluruh Indonesia. SPADA Indonesia diluncurkan secara resmi oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2014.

Dalam rangka kesinambungan program, pada tahun 2017 akan dilakukan akselerasi program SPADA Indonesia sehingga mata kuliah daring diharapkan dapat mencapai 130 (seratus tiga puluh) paket mata kuliah daring, dan sejumlah mata kuliah terbuka dan materi terbuka. Program ini dapat diikuti oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan akan melaksanakan proses seleksi terhadap proposal pembelajaran daring. Untuk mewujudkan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, menawarkan hibah penyelenggaraan SPADA Indonesia berupa bantuan pengembangan mata kuliah daring, mata kuliah terbuka, dan materi terbuka. Agar hibah kuliah daring, mata kuliah terbuka, dan materi terbuka ini berjalan efektif dan efisien, disiapkan panduan hibah penyelenggaraan SPADA Indonesia. Mudah-mudahan panduan ini dapat memudahkan perguruan tinggi dalam penyusunan proposal dan kegiatan implementasinya.

Jakarta, 6 Maret 2017
Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan

TTD

Intan Ahmad
NIP: 195805011986011001



Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	
A. Rasional	1
B. Sasaran	2
C. Persyaratan Penerima Hibah	2
D. Tujuan	2
E. Dasar Pelaksanaan	3
F. Luaran	3
G. Panduan Pengembangan dan Pelaksanaan Pembelajaran Daring	3
Bab II Proses Pelaksanaan Hibah Penyelenggaraan SPADA Indonesia	
A. Proses Umum	4
B. Jadwal	4
C. Pengajuan Proposal	5
D. Seleksi	6
E. Pengembangan dan Review	6
F. Penandatanganan Kontrak	7
G. Pelaksanaan	7
H. Monitoring dan Evaluasi	7
I. Pelaporan	7
Bab III Pelaporan Penyelenggaraan Hibah SPADA Indonesia	
A. Laporan Penyelenggaraan Mata Kuliah Daring	8
B. Laporan Pengembangan Mata Kuliah Terbuka	9
C. Laporan Pengembangan Materi Terbuka	9
Bab IV Penutup	12

[BAB 1]

Pendahuluan

A. Rasional

Sejak tahun 2014, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dirjen Dikti, melakukan rintisan pembelajaran daring. Pembelajaran daring tersebut dikenal dengan nama Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (SPADA Indonesia). SPADA Indonesia dimaksudkan untuk meningkatkan akses belajar mahasiswa diseluruh Indonesia terhadap mata kuliah bermutu dari perguruan tinggi-perguruan tinggi atau dosen-dosen yang bermutu pula. Pada awal pengembangan, SPADA Indonesia menggandeng 5 (lima) perguruan tinggi, yaitu ITS, UGM, ITB, dan UI, Universitas Bina Nusantara (BINUS) serta 1 (satu) konsorsium perguruan tinggi ilmu komputer (APTIKOM) untuk menjadi perintis SPADA Indonesia yang telah diluncurkan secara resmi oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2014, sebagai langkah awal penyelenggaraan kuliah daring di Indonesia di perguruan tinggi tersebut yang masing-masing menyajikan 5 mata kuliah.

Keberhasilan rintisan tahun 2014 dilanjutkan pada tahun 2015 dan 2016, dengan 31 perguruan tinggi penyelenggara (ITB, ISI, ITS, Pens, Polije, Polines, STIE Atma Bhakti, STMIK IBBI, STIK, STKom LSPR, STMIK Amikom, STP Trisakti, Unair, Binus, Udinus, Unida, UGM, UI, Unisba, Unila, Uhamka, Unismuh, UMY, UM, Unesa, UNY, Unpad, Unpak, UPH, UPI, Tel-U, dan Unud). Pada tahun 2017, program SPADA Indonesia masih diarahkan pada peningkatan jumlah mata kuliah sekurang-kurangnya sampai dengan 130 mata kuliah daring (100 mata kuliah blended dan 30 mata kuliah alih kredit), 20 mata kuliah terbuka (5 mata kuliah internasional dan 15 mata kuliah nasional), dan 30 materi terbuka. Selain itu akan terus diupayakan untuk penyempurnaan peta jalan (roadmap) pengembangan SPADA Indonesia, pengembangan sistem aplikasi pada aggregator yang masuk pada fase ke empat, penyempurnaan panduan-panduan yang menjadi pedoman pelaksanaan SPADA Indonesia, review konten mata kuliah yang diharapkan semakin meningkat, baik jumlah maupun mutunya, serta penyesuaian Learning Management System (LMS) dengan Sistem Informasi Akademik pada masing-masing perguruan tinggi dan APTIKOM dengan LMS yang berada di Agregator.

Menindaklanjuti hal tersebut, Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menawarkan hibah SPADA Indonesia. Hibah ini merupakan bantuan dana penyelenggaraan SPADA Indonesia mata kuliah daring, pengembangan mata kuliah terbuka dan materi terbuka yang ditawarkan kepada seluruh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dengan dana maksimum Rp 40.000.000,00 (Empat puluh juta rupiah) per mata kuliah. Dana hibah penyelenggaraan SPADA Indonesia ini ditujukan

untuk membiayai pengembangan konten dan merancang proses pembelajaran dan metode penyampaian (delivery modes) mata kuliah daring dengan komponen pembiayaan mencakup:

1. Biaya pengembangan
 - a. Perancangan sistem pembelajaran
 - b. Pengembangan konten pembelajaran/materi ajar
2. Biaya penyelenggaraan
 - a. Proses pembelajaran
 - b. Tutorial
 - c. *Helpdesk*
 - d. Admin (administrasi akademik, Sistem Informasi Akademik (SIAK), dan Learning Management System (LMS))

Dana hibah penyelenggaraan SPADA Indonesia ini tidak ditujukan untuk pengadaan barang modal atau investasi.

Untuk memfasilitasi implementasi hibah SPADA Indonesia ini, diperlukan panduan yang dapat memberikan kejelasan kepada perguruan tinggi penerima hibah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan mata kuliah daring, mata kuliah terbuka, serta materi terbuka. Dasar pemikiran inilah yang melandasi dikembangkannya panduan hibah pengembangan dan penyelenggaraan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia ini.

B. Sasaran

Panduan hibah penyelenggaraan SPADA Indonesia ini ditujukan untuk seluruh perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang berminat untuk mengusulkan dan menyelenggarakan mata kuliah daring, mengembangkan mata kuliah terbuka, serta materi terbuka melalui SPADA Indonesia. Panduan ini akan memberi gambaran tentang bagaimana pengusulan proposal, seleksi, dan pelaksanaan mata kuliah daring, mata kuliah terbuka, dan materi terbuka sampai dengan pelaporannya.

Pada tahun 2017 ini hibah pengembangan dan penyelenggaraan SPADA Indonesia diberikan pada:

1. Mata kuliah daring yang ditawarkan dalam bentuk:
 - b. *Blended*: proses pembelajaran kombinasi tatap muka dan daring yang diselenggarakan bagi mahasiswa internal di perguruan tinggi pengusul;
 - c. Alih kredit: program perolehan kredit mata kuliah yang ditawarkan bagi mahasiswa di luar perguruan tinggi pengusul
2. Mata kuliah terbuka dengan ruang lingkup:
 - c. Internasional: bagi pengguna Warga Negara Asing (WNA) yang dikembangkan dalam Bahasa Inggris;
 - d. Nasional: bagi pengguna dalam negeri (WNI)
3. Materi terbuka: sumber belajar yang dikembangkan dalam beragam format atau media mengacu pada satu atau beberapa capaian pembelajaran dalam satu mata kuliah tertentu.

C. Persyaratan Penerima Hibah

Program ini terbuka bagi semua dosen tetap (bukan dosen luar biasa) dari program studi terakreditasi minimal B. Setiap pengusul hanya dapat mengajukan 1 (satu) proposal.

D. Tujuan

Secara umum, panduan ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam pengusulan proposal, seleksi, dan pelaksanaan mata kuliah daring, pengembangan mata kuliah terbuka, serta materi terbuka.

Secara lebih khusus, panduan ini bertujuan memberikan petunjuk teknis bagi dosen perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam SPADA Indonesia dengan mengusulkan proposal:

1. Pengembangan dan pelaksanaan mata kuliah daring (*blended* atau alih kredit);

2. Pengembangan mata kuliah terbuka (Internasional atau nasional); dan
3. Pengembangan materi terbuka.

E. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan hibah penyelenggaraan SPADA Indonesia ini didasarkan pada:

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

F. Luaran

Luaran dari hibah SPADA Indonesia ini adalah:

1. 130 mata kuliah daring (100 mata kuliah blended dan 30 mata kuliah alih kredit) yang sudah lulus uji mutu, diunggah di LMS SPADA Indonesia atau LMS PT penyelenggara dan siap diakses oleh mahasiswa peserta;
2. Laporan penyelenggaraan semua mata kuliah daring sesuai dengan jadwal SPADA Indonesia 2017
3. 20 mata kuliah terbuka (5 mata kuliah internasional dan 15 mata kuliah nasional) yang sudah diunggah di LMS SPADA Indonesia atau LMS PT pengembang dan siap diakses oleh pengguna;
4. 30 materi terbuka yang sudah dikembangkan dan diunggah di LMS SPADA Indonesia atau LMS PT pengembang dan siap diakses oleh pengguna.

G. Panduan Pengembangan dan Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Dalam pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran daring SPADA agar mengacu pada panduan sebagai berikut:

- a. Panduan Penjaminan Mutu Pengembangan Objek Pembelajaran Daring;
- b. Panduan Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran Daring;
- c. Panduan Penjaminan Mutu Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Daring;
- d. Panduan Penjaminan Mutu Sistem Pembelajaran Daring;
- e. Kelengkapan Unsur Mata Kuliah Daring.

Semua panduan tersebut dapat di download pada laman http://kuliahdaring.dikti.go.id/s/berkas/daftar_panduan

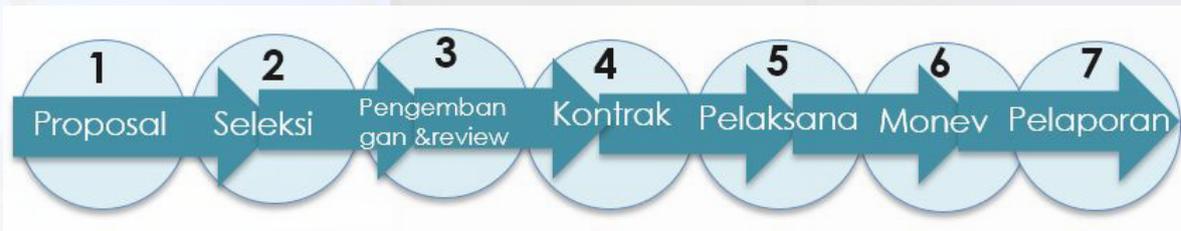
Penjelasan umum tentang Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Indonesia dapat dibaca pada laman http://kuliahdaring.dikti.go.id/s/berkas/daftar_panduan (panduan pelaksanaan PJJ).

BAB 2

Proses Pelaksanaan Hibah Penyelenggaraan SPADA Indonesia

A. Proses Umum

Proses pelaksanaan hibah penyelenggaraan SPADA Indonesia, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:



Hasil review dari proses pengembangan dapat berupa:

- Lolos dan langsung dilakukan kontrak
- Lolos dengan perbaikan
- Ditolak

B. Jadwal

No.	Kegiatan	Jadwal
1.	Pengumuman Hibah di laman http://belmawa.ristek-dikti.go.id/dev ; http://kuliahdaring.dikti.go.id/	Minggu ke II bulan Maret 2017
2.	Batas akhir pengumpulan proposal: a. Mata kuliah daring b. Matakuliah terbuka c. Materi terbuka	Minggu ke I Bulan Mei 2017
3.	Seleksi proposal a. Mata kuliah daring b. Matakuliah terbuka c. Materi terbuka	Minggu ke II Bulan Mei 2017
4.	Pengumuman hasil seleksi a. Mata kuliah daring b. Matakuliah terbuka c. Materi terbuka	Minggu ke III Bulan Mei 2017
5.	Penandatanganan kontrak	Minggu ke IV Bulan Mei 2017
6.	Pelaksanaan MK Daring	Selama I Semester Ganjil
7.	Monitoring dan Evaluasi	Bulan Juni s.d. November 2017
8.	Pelaporan	Minggu ke III Bulan November 2017

C. Pengajuan Proposal

Sebagai langkah awal, Direktorat Pembelajaran membuka penawaran kepada semua Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta untuk mengajukan proposal penawaran mata kuliah daring, mata kuliah terbuka, serta materi terbuka. Perguruan Tinggi yang berminat dapat mengajukan proposal yang memuat beberapa aspek sebagai berikut:

1. Mata Kuliah Daring

Proposal untuk mata kuliah daring, terdiri atas:

- a. Pendahuluan; penjelasan tentang latarbelakang/rasional, tujuan, sasaran, ruang lingkup.
- b. Proses Perencanaan dan Pengembangan Konten Mata Kuliah Daring:
 - I. Untuk *blended*: menggabungkan pemanfaatan *e-learning* dan pembelajaran tatap muka konvensional (*blended learning*) yang diselenggarakan bagi mahasiswa internal perguruan tinggi pengusul;
 - II. Untuk alih kredit: menggabungkan pemanfaatan *e-learning* dan / atau pembelajaran tatap muka konvensional (*blended learning*) yang diselenggarakan bagi mahasiswa perguruan tinggi mitra; serta penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada tahap analisis, tahap perancangan dan pengembangan konten tersebut.
- c. Proses Penyelenggaraan Perkuliahan:
 - I. *Blended*: proyeksi mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah daring di perguruan tinggi penyelenggara;
 - II. Alih kredit: penjelasan tentang rencana perguruan tinggi yang akan berpotensi menjadi mitra sebagai perguruan tinggi pengguna, proyeksi mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah daring, langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan untuk memperoleh kemitraan dengan perguruan tinggi pengguna.
- d. Anggaran Realisasi Biaya; penjelasan tentang biaya pengembangan dan penyelenggaraan mata kuliah daring. Anggaran biaya yang dimaksud adalah anggaran biaya untuk honor baik tahap pengembangan maupun penyelenggaraan mata kuliah daring. Anggaran biaya tidak diperuntukan biaya investasi seperti ATK, pengadaan barang/peralatan, dan lain-lain.
- e. Jadwal; penjelasan tentang rencana tentatif pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk pengembangan konten, penajakan kerjasama dengan perguruan tinggi pengguna sebagai mitra dan penyelenggaraan kuliah daring.

2. Mata Kuliah Terbuka

Proposal untuk mata kuliah terbuka, terdiri atas:

- a. Pendahuluan; penjelasan tentang latarbelakang/rasional, tujuan, sasaran, ruang lingkup
- b. Proses Pengembangan Konten Matakuliah Terbuka; penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada tahap analisis, tahap perancangan dan pengembangan konten tersebut.
- c. Anggaran Realisasi Biaya; penjelasan tentang biaya pengembangan mata kuliah terbuka baik untuk tahap analisis, perancangan dan pengembangan. Anggaran biaya yang dimaksud adalah anggaran biaya untuk honor baik tahap analisis, perancangan dan pengembangan mata kuliah terbuka. Anggaran biaya tidak diperuntukan biaya investasi seperti ATK, pengadaan barang/peralatan, dan lain-lain.
- d. Jadwal; penjelasan tentang rencana tentatif pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk pengembangan konten yang meliputi tahap analisis, perancangan dan pengembangan (termasuk uploading ke sistem SPADA Indonesia)

3. Materi Terbuka

Proposal untuk materi terbuka, terdiri atas:

- a. Pendahuluan; penjelasan tentang latarbelakang/rasional, tujuan, sasaran, ruang lingkup.

- b. Proses Pengembangan Konten Terbuka; penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada tahap analisis, tahap perancangan dan pengembangan konten tersebut.
- c. Anggaran Realisasi Biaya; penjelasan tentang biaya pengembangan konten terbuka baik untuk tahap analisis, perancangan dan pengembangan. Anggaran biaya yang dimaksud adalah anggaran biaya untuk honor baik tahap analisis, perancangan dan pengembangan materi terbuka. Anggaran biaya tidak diperuntukan biaya investasi seperti ATK, pengadaan barang/peralatan, dan lain-lain.
- d. Jadwal; penjelasan tentang rencana tentatif dalam pengembangan materi terbuka yang meliputi tahap analisis, perancangan dan pengembangan (termasuk uploading ke sistem PDITT).

Dokumen proposal dilampiri:

- a. Surat Pengantar dari pimpinan Perguruan Tinggi.
- b. Lembar Pengesahan yang memuat informasi nama program, nama perguruan tinggi, alamat perguruan tinggi, nama mata kuliah blended atau mata kuliah alih kredit yang diusulkan, program studi, nama Koordinator pelaksana program, alamat email koordinator pelaksana program, nomor telepon koordinator pelaksana program, nilai dana yang diusulkan, penandatanganan oleh koordinator program, dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi.
- c. Tim pelaksana program termasuk Tim Pengampu mata kuliah, Tim Tutor, Tim pengelola SIAK, Tim pengelola LMS, dan Tim PT Mitra (untuk mata kuliah daring)
- d. Untuk mata kuliah terbuka dan materi terbuka hanya perlu mencantumkan Tim Pengembang.
- e. Daftar perkiraan target jumlah mahasiswa (untuk mata kuliah daring), untuk mata kuliah terbuka tidak perlu mencantumkan hal ini.

D. Seleksi

Seleksi dilakukan oleh tim reviewer yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Berdasarkan hasil review akan dipilih 130 judul mata kuliah daring, 20 mata kuliah terbuka, dan 30 materi terbuka yang terbaik untuk diberi hibah antara Rp.10.000.000,00 (Sepuluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 40.000.000,00 (Empat puluh juta rupiah)/judul, dengan rincian:

1. Mata kuliah daring maksimum:
 - a. *Blended* Rp.15.000.000,00 /mata kuliah
 - b. Alih Kredit (*credit transfer*) Rp. 40.000.000,00 / mata kuliah
2. Mata kuliah terbuka maksimum:
 - a. Internasional (dalam bahasa inggris) Rp. 20.000.000,00 /mata kuliah terbuka
 - b. Nasional Rp. 15.000.000,00 / mata kuliah terbuka
3. Materi Terbuka: Rp. 7.500.000,00 / materi

Hasil seleksi akan diumumkan di *website* <http://belmawa.ristekdikti.go.id/> dan <http://kuliahdaring.dikti.go.id/>

E. Pengembangan dan Review

Setelah mata kuliah daring, mata kuliah terbuka, serta materi terbuka lulus uji mutu, maka perguruan tinggi bersangkutan dapat segera mengembangkan mata kuliah daring, mata kuliah terbuka, serta materi terbuka sesuai rambu - rambu yang telah ditentukan. Rambu-rambu pengembangan kuliah daring dapat dilihat pada tautan ini <http://kuliahdaring.dikti.go.id/>

Pada saat pengembangan, akan dilakukan review oleh tim penjaminan Mutu yang telah ditunjuk sebagai *reviewer*. Pada saat bersamaan tim pengembang kuliah daring, mata kuliah terbuka, serta materi terbuka perguruan tinggi bersangkutan melakukan revisi. Revisi dilakukan selama pengembangan sampai semua mata kuliah yang akan ditawarkan dinyatakan layak oleh

tim penjaminan Mutu.

Dalam proses pengembangan mata kuliah daring, mata kuliah terbuka, serta materi terbuka pengembang dapat memperoleh bimbingan dan review oleh tim penjaminan Mutu SPADA Indonesia dengan terlebih dahulu diunggah pada laman SPADA Indonesia.

Mata kuliah daring, mata kuliah terbuka, serta materi terbuka yang sudah selesai dikembangkan akan dilakukan uji mutu oleh tim penjaminan mutu.

F. Penandatanganan Kontrak

Penandatanganan kontrak dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi terkait. Setelah penandatanganan kontrak, maka perguruan tinggi bersangkutan dapat segera mengembangkan mata kuliah daring, mata kuliah terbuka, serta materi terbuka sesuai rambu-rambu yang telah ditentukan.

G. Pelaksanaan

Khusus untuk mata kuliah daring, setelah dinyatakan lulus uji mutu, maka dosen perguruan tinggi penyelenggara bersangkutan dapat menyelenggarakan mata kuliah daring sesuai dengan rambu-rambu penyelenggaraan SPADA Indonesia yang telah ditentukan.

H. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dengan tujuan untuk kesinambungan kuliah daring yang diselenggarakan oleh masing-masing perguruan tinggi penyelenggara. Kesinambungan yang dimaksud adalah untuk menjamin bahwa proses pembelajaran sesuai dengan standar mutu pembelajaran daring melalui proses monitoring secara berkala. Sementara evaluasi berkala dilakukan untuk memperoleh gambaran faktor-faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan SPADA Indonesia sebagai bahan untuk upaya perbaikan berkelanjutan.

I. Pelaporan

Laporan pelaksanaan kuliah daring disampaikan paling lambat tanggal **25 November 2017** ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui: **dibela_group@ristekdikti.go.id** dan **sumantri86@yahoo.co.id**.

[BAB 3]

Pelaporan Penyelenggaraan Hibah SPADA Indonesia

Pelaporan hibah penyelenggaraan SPADA Indonesia disusun sesuai dengan format atau sistematika sebagai berikut:

A. Laporan Penyelenggaraan Mata Kuliah Daring

Pelaporan hibah penyelenggaraan Mata Kuliah Daring dijelaskan sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan:

- a. Rasional/Latar Belakang
Mendeskripsikan latar belakang, rasional, relensi dan urgensi mata kuliah daring yang akan dilaksanakan.
- b. Tujuan
Mendeskripsikan tujuan, baik secara umum maupun secara lebih khusus.
- c. Ruang Lingkup
Mendeskripsikan ruang lingkup yang akan dilaporkan.

2. Bab II: Laporan Pelaksanaan

Bab laporan pelaksanaan secara umum melaporkan tahapan pengembangan dan pelaksanaan mata kuliah daring. Hal-hal yang harus dilaporkan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pengembangan
Laporan tahap pengembangan mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:
 - aktivitas yang dilakukan dalam tahap pengembangan (tahap analisa, perancangan dan pengembangan), termasuk pihak-pihak yang terlibat dalam tahap tersebut.
 - luaran hasil tahap analisis, perancangan dan pengembangan.
- b. Tahap implementasi penyelenggaraan mata kuliah daring
Laporan tahap ini mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:
 - aktivitas dalam tahap implementasi pembelajaran
 - luaran tahap implementasi yang meliputi rekap interaksi pembelajaran, rekap aktivitas pembelajaran daring maupun tutorial dan daftar nilai akhir mahasiswa.
- c. Pembiayaan
Laporan pembiayaan mendeskripsikan biaya yang dikeluarkan baik untuk tahap analisis, perancangan, pengembangan dan implementasi penyelenggaraan mata kuliah daring. Dibuktikan dengan daftar hadir dan kuitansi pengeluaran. Laporan biaya yang dimaksud adalah laporan biaya untuk honor baik tahap analisis,

perancangan dan pengembangan dan atau penyelenggaraan mata kuliah daring atau mata kuliah terbuka. Anggaran biaya tidak diperuntukan biaya investasi seperti ATK, pengadaan barang/peralatan, dan lain-lain.

3. Bab III: Penutup

Bab penutup berisi rangkuman dari yang telah dikerjakan, hambatan, masalah yg dihadapi dan juga rencana kedepan.

B. Laporan Pengembangan Mata Kuliah Terbuka

Pelaporan pengembangan mata kuliah terbuka dijelaskan sebagai berikut

1. Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan:

- a. Rasional/Latar Belakang
Mendeskripsikan latar belakang, rasional, relensi dan urgensi mata kuliah terbuka yang akan dilaksanakan
- b. Tujuan
Mendeskripsikan tujuan, baik secara umum maupun secara lebih khusus
- c. Ruang Lingkup
Mendeskripsikan ruang lingkup yang akan dilaporkan.

2. Bab II: Laporan Pelaksanaan

Bab laporan pelaksanaan secara umum melaporkan tahapan pengembangan mata kuliah terbuka. Hal-hal yang harus dilaporkan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tahap analisis
Laporan tahap analisis mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:
 - aktivitas yang dilakukan dalam tahap tahap analisis termasuk pihak-pihak yang terlibat dalam tahap tersebut.
 - luaran hasil tahap analisis.
- b. Tahap perancangan
Laporan tahap perancangan mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:
 - aktivitas yang dilakukan dalam tahap tahap perancangan, termasuk pihak-pihak yang terlibat dalam tahap tersebut.
 - luaran hasil tahap perancangan.
- c. Tahap pengembangan
Laporan tahap perancangan mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:
 - aktivitas yang dilakukan dalam tahap tahap pengembangan, termasuk pihak-pihak yang terlibat dalam tahap tersebut.
 - luaran hasil tahap perancangan.
- d. Pembiayaan
Laporan pembiayaan mendeskripsikan biaya yang dikeluarkan baik untuk tahap analisis, perancangan, pengembangan mata kuliah terbuka. Dibuktikan dengan daftar hadir dan kuitansi pengeluaran. Laporan biaya yang dimaksud adalah laporan biaya untuk honor baik tahap analisis, perancangan dan pengembangan. Anggaran biaya tidak diperuntukan biaya investasi seperti ATK, pengadaan barang/peralatan, dan lain-lain.

3. Bab III: Penutup

Bab penutup mendeskripsikan secara umum tentang kesimpulan dan saran-saran.

C. Laporan Pengembangan Materi Terbuka

Pelaporan pengembangan materi terbuka dijelaskan sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan:

- a. Rasional/Latar Belakang
Mendeskripsikan latar belakang, rasional, relensi dan urgensi materi terbuka yang akan dilaksanakan
- b. Tujuan
Mendeskripsikan tujuan, baik secara umum maupun secara lebih khusus
- c. Ruang Lingkup
Mendeskripsikan ruang lingkup yang akan dilaporkan.

2. Bab II: Laporan Pelaksanaan

Bab laporan pelaksanaan secara umum melaporkan tahapan pengembangan materi terbuka. Hal-hal yang harus dilaporkan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tahap analisis
Laporan tahap analisis mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:
 - aktivitas yang dilakukan dalam tahap analisis termasuk rasional mengapa materi terbuka tersebut yang dipilih serta pihak-pihak yang terlibat dalam tahap tersebut.
 - luaran hasil tahap analisis.
- b. Tahap perancangan
Laporan tahap perancangan mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:
 - aktivitas yang dilakukan dalam tahap tahap perancangan, termasuk pihak-pihak yang terlibat dalam tahap tersebut.
 - luaran hasil tahap perancangan.
- c. Tahap pengembangan
Laporan tahap perancangan mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:
 - aktivitas yang dilakukan dalam tahap tahap pengembangan, termasuk pihak-pihak yang terlibat dalam tahap tersebut.
 - luaran hasil tahap perancangan.
- d. Pembiayaan
Laporan pembiayaan mendeskripsikan biaya yang dikeluarkan baik untuk tahap analisis, perancangan, pengembangan materi terbuka. Dibuktikan dengan daftar hadir dan kuitansi pengeluaran. Laporan biaya yang dimaksud adalah laporan biaya untuk honor baik tahap analisis, perancangan dan pengembangan. Anggaran biaya tidak diperuntukan biaya investasi seperti ATK, pengadaan barang/peralatan, dan lain-lain.

3. Bab III: Penutup

Bab penutup mendeskripsikan secara umum tentang kesimpulan dan saran-saran.

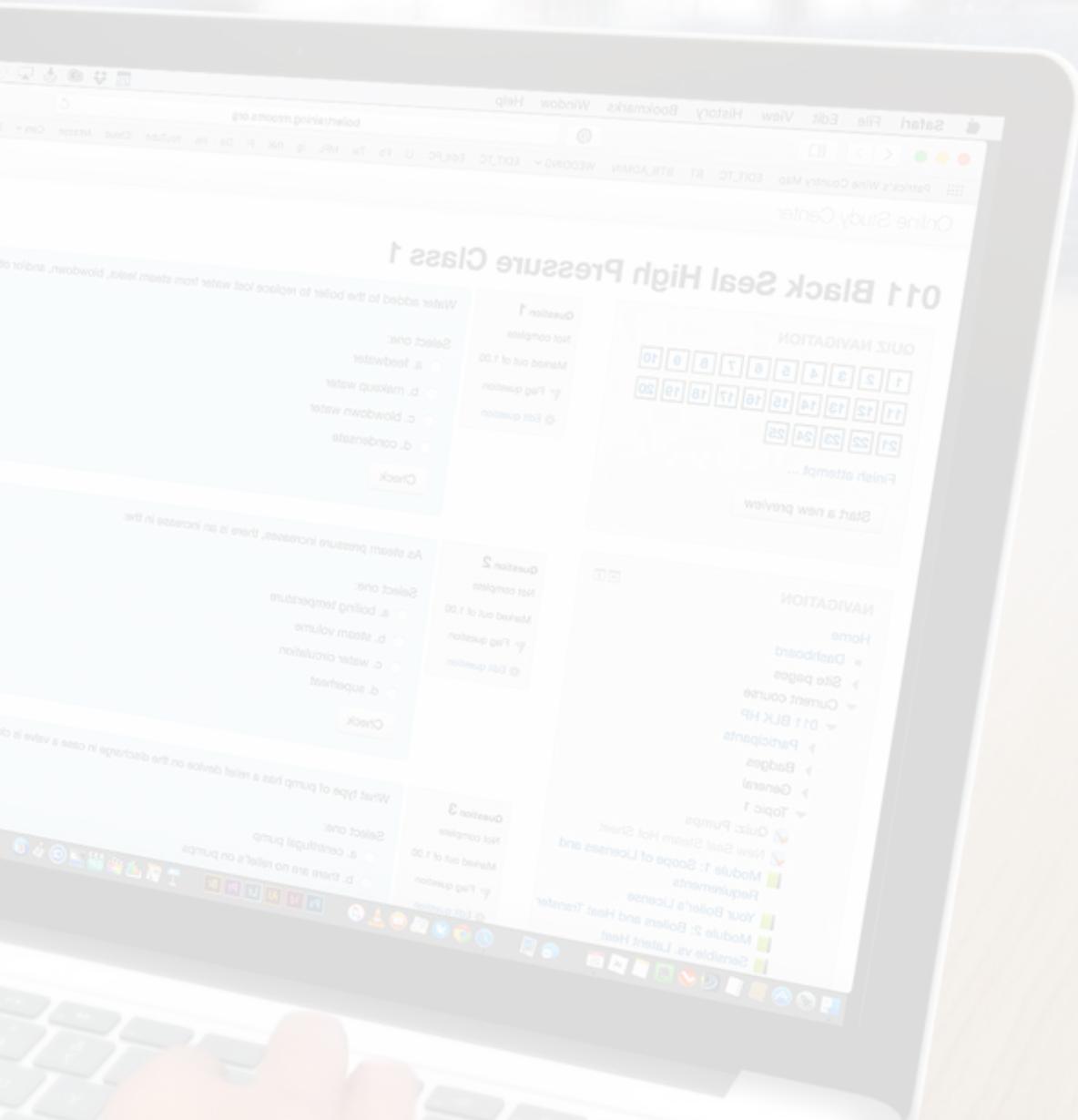


[BAB 4]

Penutup

Hibah penyelenggaraan dan pengembangan SPADA Indonesia dilaksanakan dalam rangka mendorong perguruan tinggi melakukan inovasi-inovasi pembelajaran berbasis jejaring (networked education) untuk mewujudkan misi peningkatan pemerataan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi.

Panduan ini disusun untuk dijadikan acuan umum dalam pelaksanaan hibah penyelenggaraan SPADA Indonesia. Semoga, panduan ini dapat memudahkan baik bagi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan maupun perguruan tinggi penerima hibah dalam melaksanakan dan mengadministrasikannya untuk menghasilkan luaran yang bermutu.



Direktorat Pembelajaran
Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi